



Pelatihan Digitalisasi Administrasi Pada Desa Naga Timbul

Fitri Aisyah Ritonga¹, Meryance V Siagian^{1,*}, Fithry Tahel¹

¹Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 21 April 2026

Revisi: 23 April 2026

Diterima: 08 Mei 2026

Diterbitkan: 30 Mei 2026

Kata Kunci

Digitalisasi, Administrasi Desa, Sistem Informasi Desa, Pengabdian Masyarakat, Desa Naga Timbul

Correspondence

E-mail: meryance1993@gmail.com*

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, yang saat ini menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan administrasi desa secara manual, termasuk pencatatan data kependudukan, pengarsipan surat menyurat, dan pengelolaan dokumen pelayanan publik lainnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong proses digitalisasi administrasi desa melalui pelatihan yang sederhana, mudah diakses, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kapasitas perangkat desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam dengan aparatur desa, analisis kebutuhan sistem, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan implementasi secara langsung. Selain itu, dilakukan pula pelatihan kepada staf desa agar mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan melakukan pembaruan data secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi membawa dampak positif terhadap efektivitas pelayanan publik, mengurangi waktu dan biaya administrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola desa. Respon dari perangkat desa dan masyarakat sangat positif, ditandai dengan antusiasme dalam mengikuti pelatihan sebanyak 85% peserta memahami dasar SID dan 10 orang mampu menyelesaikan latihan yang diberikan. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil mendorong transformasi digital di Desa Naga Timbul, yang diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi desa-desa lain dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Abstract

This community service activity was carried out in Naga Timbul Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, which currently faces significant challenges in manual village administration management, including population data recording, correspondence archiving, and other public service document management. This community service aims to encourage the digitalization of village administration through simple, accessible training tailored to the needs and capacities of village officials. The implementation method included field observation, in-depth interviews with village officials, system needs analysis, application usage training, and direct implementation assistance. In addition, training was also conducted for village staff to be able to operate the system independently and update data regularly. The results of the activity showed that administrative digitization has a positive impact on the effectiveness of public services, reducing administrative time and costs, and increasing transparency and accountability in village governance. The response from village officials and the community was very positive, marked by enthusiasm in participating in the training, as 85% of participants understood the basics of SID and 10 people were able to complete the provided exercises. In conclusion, this community service activity successfully drove digital transformation in Naga Timbul Village, which is expected to serve as a model for other villages in realizing modern and responsive village governance.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pemerintahan desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan administrasi publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Namun Desa Naga Timbul, masih menghadapi berbagai kendala dalam penyelenggaraan administrasi, terutama yang berkaitan dengan efisiensi, transparansi, dan akurasi data. Sistem administrasi manual seperti pencatatan data dalam buku besar, dokumen

fisik yang rawan rusak atau hilang, serta kurang efisien dalam pengelolaannya hal ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan pelayanan, duplikasi data, risiko kehilangan dokumen, serta minimnya integrasi antar sektor dalam pemerintahan desa. Penentuan masalah pada tempat PKM dan pemberian solusi dari pelaksana dapat dimulai dari komunikasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra. [1]

Di era transformasi digital saat ini, penerapan teknologi informasi menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kinerja dan tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi administrasi desa tidak hanya membantu mempercepat proses pelayanan, tetapi juga memperkuat prinsip akuntabilitas dan keterbukaan publik. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk mendorong percepatan digitalisasi sistem administrasi di Desa Naga Timbul melalui penguatan kapasitas aparatur desa, penyediaan perangkat lunak pendukung, serta pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi harian.

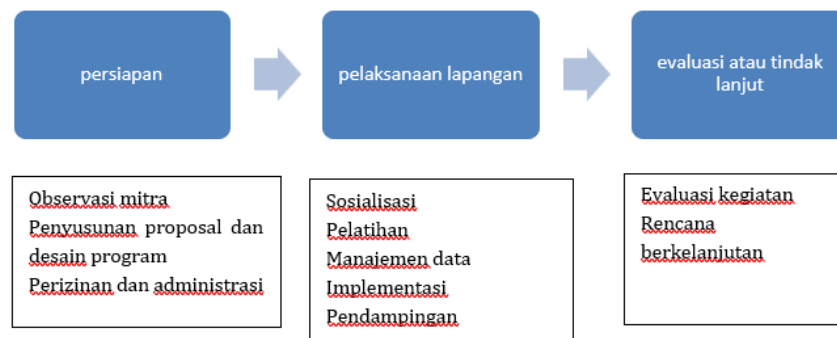
Desa Naga Timbul, yang secara geografis berada di wilayah dengan akses teknologi yang mulai berkembang, memiliki potensi besar untuk melakukan digitalisasi. Namun, keterbatasan sumber daya manusia, sarana teknologi, dan wawasan terhadap pemanfaatan sistem digital menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Tujuan diselenggarakannya pelatihan ini yaitu untuk mempermudah para peserta dalam memahami berbagai keperluan untuk surat-menyurat dan pembuatan laporan untuk pekerjaan sehari-hari dalam pelayanan administrasi dan pelaporan kegiatan sehingga membantu kinerja menjadi lebih baik dan efisien [2], pemanfaatan media digital seperti media sosial, marketplace, dan platform pemasaran online lainnya memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan visibilitas [3] serta pengguna lebih profesional di bidangnya [4].

Solusi yang ditawarkan pada permasalahan di lapangan pada kegiatan PKM dengan metode pemaparan konsep, teori, dan permasalahan yang dihadapi [5]. Pelatihan dilakukan di ruang balai Desa Naga Timbul. Pelatihan dilakukan kepada para peserta yakni masyarakat dan perangkat Desa. Pelatihan dilakukan selama 2 hari dari pagi hari hingga siang hari. Durasi waktu yaitu sekitar 3,5 jam. Pelaksanaan PKM dimulai dari penyampaian materi, ditambahkan dengan praktik yakni mempraktikkan dari materi yang disampaikan. Pendampingan ketika praktik juga memudahkan dalam pembelajaran peserta. Sebagai bahan evaluasi dari hasil praktik, peserta dapat melakukan latihan dan mengulang instruksi dari arahan pemberian materi sebelumnya [6].

Hasil dari pelatihan ini yaitu membangun skill yang dapat diterapkan oleh peserta di tempat kerja, baik dalam bentuk administrasi maupun dalam bentuk pembuatan laporan. Kegiatan ini dapat diimplementasikan oleh peserta tidak hanya selama kegiatan pelatihan saja, namun juga untuk jangka panjang yang berguna di dunia kerja [7]. Kegiatan ini juga menciptakan hubungan timbal balik antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat yang saling memperkuat peran masing-masing dalam pembangunan nasional [8], [9].

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Naga Timbul, Jalan Besar Desa Naga Timbul Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara di ruang balai desa naga timbul pada pada hari rabu dan kamis, tanggal 11 hingga 12 juni 2025, dari jam 8.00 WIB hingga jam 13.30 WIB. Pelatihan dilakukan untuk masyarakat Desa Naga Timbul. Kegiatan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu persiapan, pelaksanaan lapangan, serta evaluasi atau tindak lanjut dengan rincian pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan awal untuk memastikan kesiapan pelaksanaan program, mencakup: studi pendahuluan dan survei lapangan yakni observasi awal terhadap sistem administrasi manual di desa naga timbul, identifikasi permasalahan dan kebutuhan digitalisasi, koordinasi awal dengan kepala desa dan perangkat desa. Kemudian penyusunan proposal dan desain program yakni penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat, penentuan pendekatan dan metode yang digunakan (partisipatif, pelatihan, pendampingan), penyiapan instrumen pendukung: modul pelatihan, materi sosialisasi, dan perangkat lunak pendukung (aplikasi/website). Serta perizinan dan administrasi yakni pengurusan surat izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak rektorat dan pemerintah desa, penandatanganan mou (jika diperlukan) antara tim pengabdian dan desa mitra.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian, dengan rincian sebagai berikut: sosialisasi program kepada pemerintah desa dan masyarakat, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya digitalisasi administrasi desa, penyampaian tujuan, manfaat, dan mekanisme kegiatan, penjadwalan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kemudian pelatihan penggunaan sistem informasi desa (SID) yang berisi pelatihan kepada perangkat desa tentang: konsep dasar digitalisasi dan administrasi berbasis IT, penggunaan sistem/aplikasi informasi desa (SID atau custom berbasis kebutuhan lokal).

Implementasi dan uji coba sistem digital yakni instalasi dan konfigurasi sistem (jika menggunakan aplikasi digital khusus), migrasi data awal dari format manual ke digital, simulasi penggunaan sistem untuk administrasi harian, pembuatan user manual sederhana untuk operator desa. Pendampingan dan monitoring yakni pendampingan langsung selama proses implementasi awal, evaluasi teknis penggunaan sistem oleh perangkat desa, perbaikan dan penyempurnaan sistem berdasarkan umpan balik lapangan.

3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini meliputi evaluasi kegiatan yakni pengumpulan data umpan balik dari perangkat desa dan masyarakat, kuesioner kepuasan pengguna dan efektivitas pelatihan, analisis capaian kegiatan berdasarkan indikator keberhasilan: tingkat adopsi sistem digital, kemandirian operator desa dalam menggunakan aplikasi, efisiensi waktu dalam pengelolaan administrasi. Kemudian rencana keberlanjutan (sustainability plan) yakni penyerahan dokumen panduan penggunaan sistem kepada pihak desa, rekomendasi pengembangan dan pemeliharaan sistem ke depan, peluang kolaborasi lanjutan dalam bentuk: pelatihan tingkat lanjut. Dan pendampingan penyusunan kebijakan digital desa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta sejauh mana pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan digital marketing [10].

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta memahami peran penting digitalisasi dalam mendukung transparansi dan efisiensi kerja, terbentuk komitmen dari perangkat desa untuk mengikuti proses digitalisasi hingga tuntas, telah diidentifikasi operator desa yang akan bertanggung jawab dalam operasionalisasi system, tersusun daftar kebutuhan dan kesiapan teknis yang akan dipenuhi pada tahap. Analisis kebutuhan dan survei awal tim melakukan asesmen kebutuhan administrasi desa, khususnya pada sistem pencatatan surat

menyurat, data penduduk, dan dokumen layanan publik. Untuk pengembangan modul dan materi pelatihan singkat yang mencakup, pengantar sistem informasi desa, manajemen data penduduk berbasis digital (menggunakan template Excel terstruktur atau software SID), simulasi penulisan dan pengarsipan surat desa digital serta materi dikembangkan dengan pendekatan berbasis praktik (hands-on), mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat literasi digital perangkat desa. Berikut hasil kegiatan yang dilaksanakan di Desa Naga Timbul:

Tabel 1. Hasil Kegiatan

Indikator	Target	Capaian
Jumlah peserta hadir	≥ 10 perangkat desa	13 orang hadir (100% perangkat hadir)
Tingkat partisipasi Diskusi	≥ 70% peserta aktif bertanya/mengomentari	85% peserta aktif
Pemahaman terhadap Materi	≥ 80% peserta memahami dasar SID	11 dari 13 peserta (85%) menunjukkan pemahaman
Simulasi penggunaan Aplikasi	≥ 80% peserta mampu menjalankan latihan	10 dari 13 peserta berhasil menyelesaikan latihan
Komitmen tindak lanjut	Adanya rencana dan jadwal lanjutan	Jadwal dan personil telah ditetapkan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama satu hari di Desa Naga Timbul dengan fokus pada digitalisasi administrasi desa telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan teknis, dan simulasi penggunaan sistem informasi digital berbasis komputer untuk mendukung tata kelola administrasi desa yang lebih efisien, akuntabel, dan transparan. Selama kegiatan, perangkat desa mendapatkan pengenalan dan pelatihan dasar penggunaan Sistem Informasi Desa (SID), termasuk bagaimana mengelola data kependudukan, surat-menyurat, dan pelaporan secara digital. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pendampingan teknis terkait perangkat lunak pendukung serta penataan sistem file digital yang sesuai dengan kebutuhan administrasi desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta, terutama perangkat desa dan operator, menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mengikuti pelatihan dengan baik. Kegiatan ini juga membuka wawasan tentang pentingnya digitalisasi dalam mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, tertib, dan terdokumentasi dengan baik. Secara umum, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi

positif dalam membangun pondasi awal bagi pengembangan sistem administrasi digital di Desa Naga Timbul, dan masih dibutuhkan pendampingan lanjutan untuk pembentukan tim IT dan pemanfaatan teknologi secara optimal.

Daftar Pustaka

- [1] L. R. and V. C. H. E. F. Himmah, C. Elmayantie, "Implementasi Aplikasi Kamus Bergambar Bahasa Dayak Ngaju-Bahasa Inggris Bagi Anak," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 5, no. 2, pp. 21–32, 2022.
- [2] W. M. and S. M. Ansori, H. Asyari, "Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word Bagi Guru Tkit Ashopa Praya Lombok Tengah," *JPBMI J. Pengabdi. Bersama Masy. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 15–22, 2025.
- [3] R. N. L. M. A. Sifwah, Z. Z. Nikhal, A. P. Dewi, N. Nurcahyani, "Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM," *J. Manag. Accounting, Tax Prod*, vol. 2, no. 1, pp. 109–118, 2024.
- [4] S. W. P. and S. R. R. A. A. Akhriana, M. Patasik, M. M. Khaddafi, N. S. Layuk, N. Aini, S. S. Aisa, "Penguatan keterampilan teknologi informasi bagi guru melalui pelatihan Microsoft Office di UPTD SDN 168 Inpres Jambua," *Kacanegara J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 7, no. 4, pp. 457–464, 2025.
- [5] R. and D. Z. C. Elmayantie, A. Hadi, V. C. Hardita, L. Rusdiana, D. Andriawan, "Implementasi Pembelajaran VLAN Menggunakan Model Small Office Home Office untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 4, no. 3, pp. 169–178, 2021.
- [6] L. R. and C. E. V. C. Hardita, "Pendampingan Penerapan E-Learning Sebagai Sarana Mengajar untuk Guru MTS dan MA Miftahul Jannah," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 692–697, 2022.
- [7] E. M. P. and I. N. L. S. A. Hadi, H. C. Elmayantie, V. C. Hardita, L. Rusdiana, "Pelatihan Aplikasi Komputer (Microsoft Word) Bagi Staf dan Perangkat Desa Bahu Palawa," *J. Pengabdi. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 2, no. 2, pp. 398–404, 2024.
- [8] UNDP Indonesia, *Laporan Perkembangan SDGs di Indonesia 2023*. Programme, United Nations Development, 2023.
- [9] Bappenas, *Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia Tahun 2020–2024*. Kementerian PPN/Bappenas, 2020.
- [10] S. S. J. J. D. Ibrahim, "Pelatihan Dasar Pengembangan Digital Marketing Pada Bisnis," *Amsir Community Serv. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 12–18, 2025.